

Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : 31 Desember 2022 (unaudited)

Keterangan/Deskripsi	Periode				
	Dec-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Dec-21
	a	b	c	d	e
Modal Yang Tersedia (nilai)					
1 Modal Inti Utama (CET1)	22,563,440	18,215,460	17,643,409	18,178,176	18,531,612
2 Modal Inti (Tier 1)	22,563,440	18,215,460	17,643,409	18,178,176	18,531,612
3 Total Modal	28,198,488	24,242,895	24,044,149	24,928,107	25,706,310
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4 Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	139,630,514	139,987,864	138,478,174	137,370,834	134,340,567
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5 Rasio CET1 (%)	16.16%	13.01%	12.74%	13.23%	13.80%
6 Rasio Tier 1 (%)	16.16%	13.01%	12.74%	13.23%	13.80%
7 Rasio Total Modal (%)	20.20%	17.32%	17.36%	18.15%	19.14%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
8 Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
9 Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10 Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11 Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
12 Komponen CET1 untuk buffer	10.16%	7.01%	6.74%	7.23%	9.89%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13 Total Eksposur	386,386,614	365,062,208	359,920,189	350,320,099	362,354,448
14.a Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.84%	4.99%	4.87%	5.19%	5.12%
14.b Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.84%	4.99%	4.87%	5.19%	5.12%
14.c Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	5.83%	4.99%	4.87%	5.19%	5.11%
14.d Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	5.83%	4.99%	4.87%	5.19%	5.11%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15 Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	89,581,310	80,564,941	77,668,830	74,110,524	83,782,700
16 Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	37,560,406	33,738,113	33,310,806	29,059,746	29,587,958
17 LCR (%)	238.50%	238.80%	233.16%	255.03%	283.16%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18 Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	244,159,880	222,127,885	220,528,862	217,413,401	226,995,723
19 Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	184,674,698	178,155,050	177,681,247	174,709,183	173,302,874
20 NSFR (%)	132.21%	124.68%	124.11%	124.44%	130.98%

Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal meningkat dari 17,32% untuk posisi September 2022 menjadi 20,20% untuk posisi Desember 2022, hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada komponen modal inti (Tier 1) dan komponen modal pelengkap (Tier 2).
- Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 4,99% untuk Posisi September 2022 menjadi 5,84% untuk posisi Desember 2022, yang disebabkan oleh peningkatan modal Bank. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) posisi Desember 2022 stabil yaitu sebesar 238,50%, meskipun terjadi sedikit penurunan sebesar 0,30 poin dibandingkan posisi September 2022 yaitu 238,80%. Penurunan LCR posisi Desember 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan NCO (*Net Cash Outflow*) yang lebih tinggi dibanding peningkatan HQLA (*High Quality Liquid Asset*).
- NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) posisi Desember 2022 yaitu 132,21% naik sebesar 7,53 poin dibandingkan posisi September 2022 yaitu 124,68%. Peningkatan NSFR posisi Desember 2022 disebabkan oleh peningkatan DPK yang tercermin dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih tinggi dibanding peningkatan RSF (*Required Stable Funding*).